

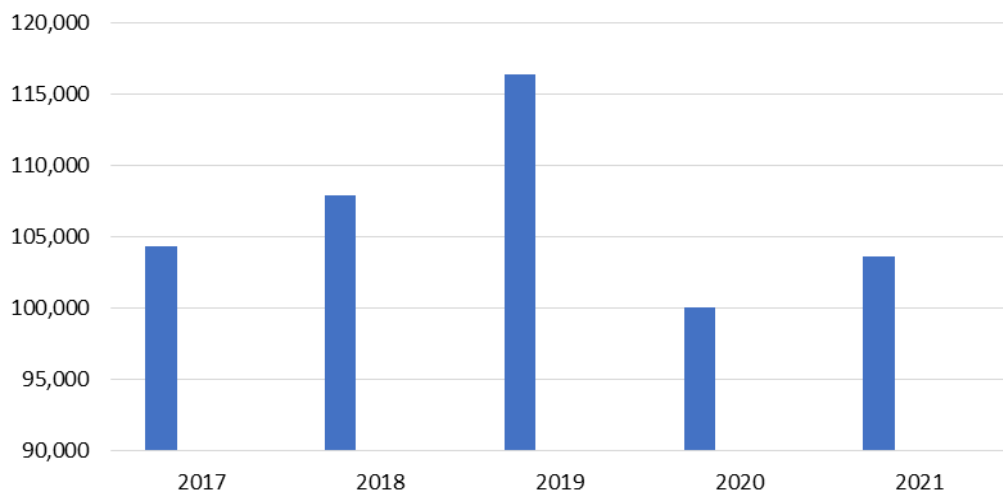
BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan raya yang tidak terduga dan mengakibatkan kerugian harta benda dan korban jiwa akibat pengoperasian sarana transportasi sehingga kecelakaan dapat mengakibatkan luka-luka hingga kematian.

Mulai dari tahun 2017-2021 kasus kecelakaan lalu lintas meningkat, namun pada tahun 2020 kasus kecelakaan turun dan kembali naik pada tahun 2021. Pada tahun 2020 menurut data Polri sebanyak 100.028 kejadian kecelakaan yang mengakibatkan 23.529 jiwa meninggal dunia .

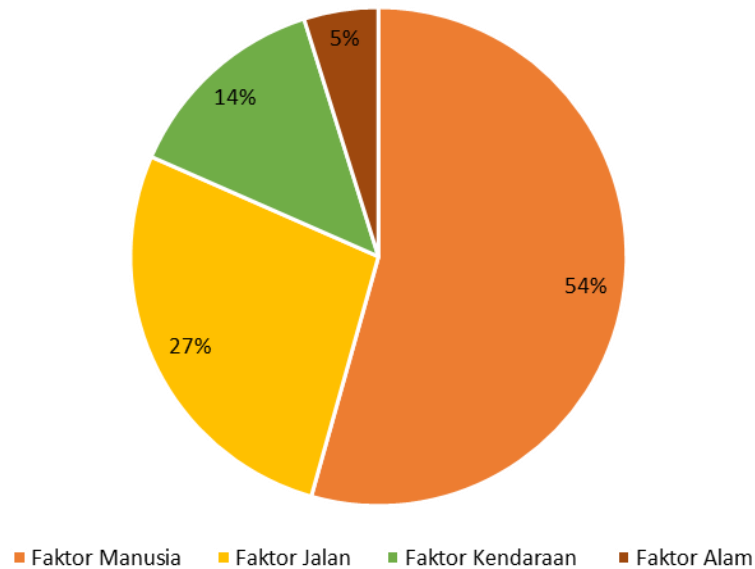


Gambar I. 1 Grafik Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Di Indonesia

(Sumber : Kemenhub dan Kepolisian RI)

Dari grafik kasus kecelakaan lalu lintas diatas, banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan di jalan, pertama adalah faktor manusia, kedua faktor kendaraan, ketiga faktor jalan dan yang terakhir faktor alam. Keempat faktor dapat berkombinasi terjadi, misalnya pengemudi berjalan melebihi batas aturan kecepatan kemudian ban pecah saat melaju dan mengalami kecelakaan. Faktor kondisi alam yang bisa menyebabkan kecelakaan seperti hujan deras yang menyebabkan pohon

tumbang dan mengenai kendaraan saat berjalan sehingga berisiko menyebabkan terjadinya kecelakaan. Menurut korlantas polri 2011 penyebab kecelakaan lalu lintas paling besar yaitu karena faktor manusia sebanyak 56%, sedangkan faktor jalan 27%, faktor kendaraan 14%, faktor alam 5%.



Gambar I. 2 Faktor Penyebab Kelelahan

(Sumber : Korlantas POLRI 2011)

Faktor manusia mendominasi terjadinya penyebab kecelakaan yang dikarenakan oleh kelalaiannya. Berkurangnya kewaspadaan terhadap hal yang terjadi di jalan dan kondisi lelah merupakan penyebab kecelakaan karena faktor manusia. Kondisi yang lelah sangat berpengaruh terhadap keselamatan diri, penumpang, atau muatan yang dibawa.

Dalam kondisi tersebut dapat mengganggu pikiran yang harus tetap fokus mempertahankan kecepatan, mengerem, dan waspada terhadap sekelilingnya. Banyak faktor penyebab kelelahan dan memiliki risiko tinggi terhadap kecelakaan. Beberapa penelitian menyebutkan faktor kelelahan pengemudi dapat ditinjau dari durasi mengemudi, kualitas tidur usia, dan indeks massa tubuh.

Peraturan mengenai waktu kerja pengemudi dijelaskan dalam pasal 90 ayat 1- 4 Undang-Undang LLAJ No 22 Tahun 2009. Didalamnya mengatur tentang waktu kerja, waktu istirahat dan pergantian pengemudi kendaraan

bermotor. Sedangkan sanksi bagi pengemudi kendaraan bermotor yang melanggar aturan tersebut tertuang dalam pasal 92 ayat 1-3 Undang-Undang LLAJ No 22 Tahun 2009.

Kristanto (Ui, 2013) banyak pengemudi truk memiliki kesempatan terbatas untuk istirahat cukup yang berkelanjutan guna mengembalikan kebutuhan tidur dan hal ini menyebabkan utang tidur yang cukup besar.

Terdapat kasus kecelakaan di PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap yang disebabkan karena kurang konsentrasinya pengemudi saat mengendarai. Salah satu Laporan Kejadian Penting pada tahun 2022 terdapat peristiwa kecelakaan truk tanki yang akan melakukan pengisian ke Integrated Terminal Cilacap LPG namun dalam perjalanan sekitar jam 12.25 di Jalan Lingkar Selatan Kebumen, Kabupaten Kebumen pengemudi kurang konsentrasi dalam mengemudikan sehingga menabrak truk box yang sedang parkir di pinggir jalan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian Analisis Faktor Penyebab Kelelahan Pada Pengemudi Truk Tangki PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap LPG.

I.2 Rumusan Masalah

1. Kondisi kelelahan seperti apa yang dialami pengemudi truk tangki PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap LPG?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kelelahan pengemudi truk tangki PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap LPG?
3. Rekomendasi apa saja yang diberikan kepada pengemudi truk tangki dan PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap LPG untuk mengurangi terjadinya kelelahan pada pengemudi?

I.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan faktor penyebab kelelahan pengemudi truk tangki PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap LPG, karena pengemudi memiliki risiko tinggi terhadap kelelahan akibat aktifitasnya yang membutuhkan konsentrasi tinggi dalam mengemudikan kendaraan. Batasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada aspek tenaga kerja dengan melihat usia, indeks masa tubuh, kualitas

tidur, dan durasi mengemudi. Kelelahan pengemudi untuk rata-rata jam kerja untuk 1 tahun berjalan.

I.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi kategori kondisi kelelahan pengemudi truk tangki PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap LPG
2. Untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kelelahan pengemudi truk tangki PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap LPG
3. Untuk memberikan rekomendasi perbaikan kepada pengemudi truk tangki dan PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap LPG

I.5 Manfaat Penelitian

1. Mengetahui kondisi kelelahan pengemudi truk tangki PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap LPG
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan pengemudi truk tangki PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap LPG
3. Meminimalisasi keluhan dan kecelakaan pada pengemudi truk tangki PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap LPG
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan. Teori, model yang digunakan, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penelitian ini dapat diuraikan menjadi 5 tahapan yaitu meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang disertakan guna mendukung penelitian. Selain itu terdapat penjelasan mengenai penelitian yang pernah dilakukan dimana saling berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang langkah-langkah dan metode penyelesaian masalah, alat yang digunakan, metode pengambilan data atau metode analisis hasil, proses pengerjaan dan masalah yang dihadapi disertai dengan cara penyelesaian guna menjawab masalah yang timbul pada BAB I dan didukung oleh landasan teori BAB II

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan skripsi yang dilakukan selama pengambilan dan pengolahan data penelitian maupun hasil dan analisis data penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan hasil yang telah dicapai untuk menjawab tujuan dari skripsi. Saran dibuat berdasarkan pengalaman penulis kepada taruna/peneliti dalam bidang sejenis untuk mengembangkan penelitian yang sudah dilaksanakan.